

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Garut Kota Kabupaten Garut Jawa Barat. Penentuan lokasi penelitian ini karena di Kecamatan Garut Kota ada masyarakat yang menggunakan lahan aset PT.Kereta Api Indonesia (Persero) untuk dijadikan sebagai pemukiman dan fasilitas lainnya. Penelitian ini dilaksanakan bulan Maret 2013 sampai Mei 2013.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif (*descriptive research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Seperti yang dikemukakan oleh Sanapiah Faisal, bahwa penelitian deskriptif dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti Sanapiah Faisal, 2001:20). Menurut Lexy J.Moleong, kriteria pendekatan kualitatif menekankan pada penemuan informan yang bersifat deskriptif dalam data berupa keterangan subjek, uraian kata atau kalimat dan bukan data yang terbatas pada angka(Lexy J.Moleong ,2007:3). Berdasarkan jenis metode tersebut, maka penelitian ini bertujuan menggambarkan hal-hal yang terkait dengan penggunaan lahan aset PT.Kereta Api (Persero) di Kecamatan Garut Kota.

C. Penentuan Subyek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik *purposive*. Teknik *Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau kriteria tertentu. Adapun kriteria yang dijadikan subyek penelitian dalam penelitian ini adalah orang-orang yang memiliki pengetahuan, kewenangan, pengalaman, dan informasi tentang penggunaan lahan aset PT.Kereta Api Indonesia(Persero) di Kecamatan Garut Kota Kabupaten Garut.

Berdasarkan kriteria subjek penelitian tersebut diatas, maka yang dipilih oleh peneliti sebagai subjek penelitian sebagai berikut:

- 1) Manager Divisi Aset PT.Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 2 Bandung.
- 2) Manager Divisi Hukum PT.Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 2 Bandung.
- 3) Manager Divisi Pengusahaan Aset PT.Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 2 Bandung.
- 4) Korwil (Koordinator Wilayah) 23 Garut PT.Kereta Api Indonesia DAOP 2 Bandung (Persero) yang mengawasi tanah PT.Kereta Api Indonesia (Persero) di Kabupaten Garut.
- 5) KS (Kepala Stasiun) Stasiun Garut.
- 6) Sepuluh orang Masyarakat yang sudah lama mendiami tanah aset PT.Kereta Api Indonesia (Persero) di Kecamatan Garut Kota dengan kriteria:

- a) Sudah lama mendiami tanah PT.Kereta Api Indonesia (Persero).
- b) Mengetahui kondisi lingkungan sekitar dalam kriteria ini mewawancarai ketua RT dan mantan pegawai PT.Kereta Api Indonesia (Persero) yang mendiami tanah PT.Kereta Api Indonesia (Persero)

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Wawancara

Wawancara menurut Moleong merupakan percakapan dengan maksud tertentu, percakapan ini dilakukan oleh dua pihak yaitu *pewawancara (interviewer)* yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Lexy J Moleong, 2005: 186). Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan teknik wawancara tidak terstruktur. Sugiyono berpendapat bahwa wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan (Sugiyono, 2009: 320).

2) Dokumentasi

Suharsimi Arikunto (1998:135). berpendapat bahwa dalam melakukan dokumentasi, peneliti menyediakan benda-benda tertulis seperti buku-buku,majalah,dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat,

catatan harian, agenda dan sebagainya. Sedangkan dalam penelitian ini, dokumentasi diambil untuk memperoleh data serta catatan yang berkaitan dengan pemanfaatan lahan aset PT.Kereta Api Indonesia (Persero) dan upaya mengembalikan aset terkait reaktivasi jalur Cibatu-Cikajang.

Dokumen yang didapatkan peneliti pada saat penelitian berupa dokumen tertulis yang berisi tentang landasan hukum penyewaan tanah, peraturan penyewaan tanah, data masyarakat yang menggunakan tanah PT.Kereta Api Indonesia (Persero) di Kecamatan Garut Kota, notulen rapat, kwitansi pembayaran sewa tanah, dan buku tentang aset tanah PT.Kereta Api Indonesia (Persero). Dokumentasi yang di dapatkan ketika penelitian berupa rekaman wawancara dan photo keadaan lokasi penelitian.

E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Supaya data penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, perlu dilakukan pemeriksaan keabsahan data. Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini adalah teknik *cross check*. Teknik *cross check* diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2008:54).

Teknik yang digunakan untuk memeriksa data pada penelitian kualitatif deskriptif antara lain digunakan kepercayaan data (*credibility*). Teknik yang

digunakan untuk melacak *credibility* dalam penelitian ini yaitu teknik *cross check*. Menurut Burhan Bungin, teknik *cross check* data dilakukan dengan menggunakan strategi pengumpulan data ganda pada obyek yang sama. *Cross check* dilakukan dengan cara membandingkan data dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari hasil wawancara antar subyek penelitian dengan dokumen yang ada kemudian dilakukan pengolahan data supaya diperoleh data yang dapat dipertanggungjawabkan (Burhan Bungin,2001: 95-96).

Dalam penelitian ini digunakan dua model pengumpulan data yaitu wawancara dan dokumentasi. Oleh karena itu keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengecek data hasil wawancara dengan subjek penelitian dengan data yang diperoleh dari hasil dokumentasi.

Dari teknik pemeriksaan keabsahan data diharapkan dapat memperoleh data yang valid mengenai Alih Fungsi Lahan PT.Kereta Api Indonesia (Persero) Menjadi Pemukiman Penduduk Di Kecamatan Garut Kota Kabupaten Garut Jawa Barat serta upaya PT.KAI (Persero) dalam reaktivasi alur Cibatu-Cikajang.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2009: 335), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan

membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data induktif. Menurut Sugiyono (2009:335), analisis data bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis data antara lain sebagai berikut :

1. Reduksi data

Menurut Sugiyono, reduksi data diartikan sebagai proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dari pengumpulan data diperoleh baik dari hasil wawancara dan dokumentasi kemudian direduksi dan dimasukkan kedalam pola kategori, fokus, atau tema yang sesuai (Sugiyono,2009:338).

1. Unitisasi dan kategorisasi

Data yang telah disederhanakan dan dipilih, kemudian disusun secara sistematis kedalam suatu unit-unit sesuai dengan sifat masing-masing data dengan menonjolkan hal-hal yang bersifat pokok dan penting (Coususelo G. Seville, 1993: 203).

Unit-unit data yang telah terkumpul dipilih-pilih kembali dan dikelompokkan sesuai dengan kategori yang ada sehingga dapat

memberikan gambaran yang jelas mengenai Alih Fungsi Lahan PT.Kereta Api Indonesia (Persero) serta faktor masyarakat menggunakan lahan aset PT. Kereta Api Indonesia (Persero) dengan seizin dan tanpa seizin dari pihak PT. KAI (Persero) dan Upaya PT.Kereta Api Indonesia mereaktivasi jalur Cibatu-Cikajang.

2. Sajian data

Sajian data ini dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan tentang data yang diperoleh selama penelitian. Pada tahap ini peneliti menyajikan data yang telah direduksi dipaparkan dalam bentuk narasi berupa informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan alih fungsi lahan PT.Kereta Api Indonesia (Persero) sebagai pemukiman penduduk di Kecamatan Garut Kota Kabupaten Garut Jawa-Barat.

3) Kesimpulan/Verifikasi

Menurut Coususelo G. Seville, kesimpulan diambil dengan menggunakan metode induktif berangkat dari hal-hal yang bersifat khusus untuk memperoleh kesimpulan umum yang efektif (Caususelo G.Seville,1993:206). Dalam mengambil kesimpulan peneliti tidak hanya melakukan sekali tapi berulang-ulang. Setiap data yang terkumpul diambil kesimpulan, kemudian dicek kembali dengan data yang berikutnya sampai peneliti menemukan data yang benar-benar sesuai dengan permasalahan yang ada untuk diambil kesimpulan akhir.